

# **PENILAIAN DAMPAK SOSIO-EKOLOGIS DALAM MITIGASI KONFLIK MANUSIA-GAJAH SUMATERA DI BENTANG ALAM BUKIT TIGAPULUH**

**TITIS ANGGITA WAZNI**



**DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA  
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2026**



- 

## PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penilaian Dampak Sosio-Ekologis dalam Mitigasi Konflik Manusia-Gajah Sumatera di Bentang Alam Bukit Tigapuluh” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan oleh penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Januari 2026

Titis Anggita Wazni  
E3401211114

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



- 

## ABSTRAK

TITIS ANGGITA WAZNI. Penilaian Dampak Sosio-Ekologis Dalam Rangka Mitigasi Konflik Manusia-Gajah Sumatera di Bentang Alam Bukit Tigapuluh. Dibimbing oleh SAMBAS BASUNI.

Konflik manusia-gajah sumatera (KMG) merupakan interaksi negatif yang berdampak secara sosial dan ekologis. Di Bentang Alam Bukit Tigapuluh (BAPT) Provinsi Jambi, KMG terjadi karena pergerakan gajah untuk mencari pakan alternatif di Area Penggunaan Lain (APL) akibat terjadinya perambahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan *stakeholder* dalam upaya mitigasi KMG serta mengidentifikasi dampak sosial dan ekologi dari KMG. Pendekatan dan metode penelitian menggunakan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan adanya lima *stakeholder* yang berperan kunci (*Key Player*) dan dua *stakeholder* lainnya berperan sebagai *Subjek*. Penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat tingkat penerimaan, toleransi, dan kesadaran masyarakat yang cukup tinggi dalam menghadapi kondisi KMG, walaupun mereka menghadapi tekanan psikologis dan gangguan pada aktivitas sosial-ekonominya. Hal ini mencerminkan bahwa meskipun konflik menimbulkan kerugian, masyarakat tetap berupaya beradaptasi dengan situasi KMG sehingga perlu didukung oleh intervensi kebijakan mitigasi KMG secara tepat serta peran aktif berbagai *stakeholder*.

Kata kunci: bukit tigapuluh, dampak sosial ekologis, gajah sumatera, *stakeholder*.

## ABSTRACT

TITIS ANGGITA WAZNI. *Assessment of Socio-Ecological Impacts for Mitigating Human-Elephant Conflict in the Bukit Tigapuluh Landscape. Supervised by SAMBAS BASUNI.*

The Sumatran human-elephant conflict (HEC) is a negative interaction that has both social and ecological impacts. In the Bukit Tigapuluh Landscape (BAPT) of Jambi Province, HEC occurs as elephants move into Other Land Use Areas (APL) in search of alternative food sources due to habitat encroachment. This study aims to identify and classify stakeholders involved in HEC mitigation efforts, as well as to examine the social and ecological impacts of the conflict. The research approach and method used were interviews. The results show that there are five stakeholders acting as key players and two others serving as subjects. The study also found that local communities exhibit relatively high levels of acceptance, tolerance, and awareness in dealing with HEC, despite experiencing psychological stress and disruptions to their socio-economic activities. This indicates that although the conflict causes losses, communities continue to adapt to HEC situations, highlighting the need for appropriate mitigation policy interventions and active participation from various stakeholders.

**Keywords:** *bukit tigapuluh, social ecological impact, sumatran elephant, stakeholder*



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*

# **PENILAIAN DAMPAK SOSIO-EKOLOGIS DALAM MITIGASI KONFLIK MANUSIA-GAJAH SUMATERA DI BENTANG ALAM BUKIT TIGAPULUH**

**TITIS ANGGITA WAZNI**

Skripsi  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana pada  
Program Studi Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata

**DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA  
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2026**



**@Hak cipta milik IPB University**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Skripsi : Penilaian Dampak Sosio-Ekologis dalam Mitigasi Konflik  
Manusia-Gajah Sumatera di Bentang Alam Bukit Tigapuluh

Nama : Titis Anggita Wazni  
NIM : E3401211114

Disetujui oleh



Pembimbing 1:  
Prof. Dr. Ir. Sambas Basuni, M.S

Diketahui oleh

Ketua Departemen:  
Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata  
Dr. Ir. Nyoto Santoso, M.S  
NIP. 196203151986031002



Tanggal Ujian: 19 Desember 2025

Tanggal Lulus: 09 JAN 2026



- 

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Februari - Mei 2025 ini ialah konflik manusia-gajah, dengan judul “Penilaian Dampak Sosio-Ekologis dalam Mitigasi Konflik Manusia-Gajah Sumatera di Bentang Alam Bukit Tigapuluh”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terwujud berkat bantuan, arahan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak.

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Sambas Basuni, MS selaku dosen pembimbing, atas kesabaran, arahan, waktu, dan pemikiran yang telah diberikan sejak awal hingga selesainya skripsi ini. Bimbingan beliau menjadi pondasi penting bagi penulis dalam berpikir dan menyusun karya ilmiah ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Burhanuddin, MS selaku moderator kolokium dan Ibu Amrina Rosyada, S.T.P., M.Agr.Sc selaku moderator seminar hasil, atas masukan, kritik, dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian dan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Basuki Rahmat dan Mama Akrim Wasniyati, orang tua tercinta, atas doa yang tidak pernah putus, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan moril dan materiil yang menjadi kekuatan terbesar penulis dalam menyelesaikan studi ini. Serta kepada Burhan Al-Bahij, kakak tercinta, atas dukungan, perhatian, dan semangat yang selalu diberikan.
4. Ibu Endah Wahyu Sulistiani, yang telah banyak membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian, memberikan dukungan materi, motivasi, serta berbagi ilmu dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.
5. Seluruh pihak dari Frankfurt *Zoological Society* serta masyarakat Desa Muara Sekalo, atas dukungan dan bantuan selama proses penelitian, baik berupa informasi, akses, akomodasi, maupun pengalaman lapangan yang sangat berarti dan memperkaya wawasan penulis.
6. Teman-teman dekat penulis Rahmous, Atun, Memed, Aisy, Anis, Zahra, Shabrina, Acha, Azed, Angger, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, serta kehadiran yang selalu berarti dan menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis selama masa perkuliahan, dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman KSHE 58 “*Eucalyptus deglupta*” dan Fahutan 58 “Jagawana Abhipraya”, atas kebersamaan, dukungan, dan pengalaman yang telah menemani penulis selama menempuh pendidikan.

Bogor, Januari 2026

Titis Anggita Wazni

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## DAFTAR ISI

|                                                |     |
|------------------------------------------------|-----|
| DAFTAR TABEL                                   | xiv |
| DAFTAR GAMBAR                                  | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN                                | xiv |
| I PENDAHULUAN                                  | 1   |
| 1.1 Latar Belakang                             | 1   |
| 1.2 Kerangka Penelitian                        | 2   |
| 1.3 Tujuan                                     | 2   |
| 1.4 Manfaat                                    | 2   |
| II TINJAUAN PUSTAKA                            | 3   |
| 2.1 Bioekologi Gajah Sumatera                  | 3   |
| 2.2 Upaya Mitigasi Konflik Manusia-Gajah (KMG) | 4   |
| 2.3 <i>Stakeholder</i>                         | 6   |
| III METODE                                     | 9   |
| 3.1 Waktu dan Tempat                           | 9   |
| 3.2 Alat dan Bahan                             | 9   |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data                    | 9   |
| 3.4 Analisis Data                              | 11  |
| IV HASIL DAN PEMBAHASAN                        | 17  |
| 4.1 Identifikasi <i>Stakeholder</i>            | 17  |
| 4.2 Klasifikasi <i>Stakeholder</i>             | 21  |
| 4.3 Dampak Sosial dan Ekologis                 | 23  |
| V SIMPULAN DAN SARAN                           | 39  |
| 5.1 Simpulan                                   | 39  |
| 5.2 Saran                                      | 39  |
| DAFTAR PUSTAKA                                 | 40  |
| LAMPIRAN                                       | 45  |
| RIWAYAT HIDUP                                  | 63  |



## DAFTAR TABEL

|    |                                                                    |    |
|----|--------------------------------------------------------------------|----|
| 1  | Data yang dibutuhkan                                               | 10 |
| 2  | Interval skor dan kategori penilaian dampak sosial dan ekologi KMG | 15 |
| 3  | Daftar identitas <i>stakeholder</i>                                | 17 |
| 4  | Skor penilaian indikator Kriteria Sosial 1 (S1A dan S1B)           | 27 |
| 5  | Skor penilaian indikator Kriteria Sosial 1 (S1C dan S1D)           | 27 |
| 6  | Skor penilaian indikator Kriteria Sosial 2                         | 28 |
| 7  | Skor penilaian indikator Kriteria Sosial 3                         | 29 |
| 8  | Skor penilaian indikator Kriteria Sosial 4                         | 30 |
| 9  | Skor penilaian indikator Kriteria Sosial 5                         | 32 |
| 10 | Skor penilaian indikator Kriteria Sosial 6                         | 33 |
| 11 | Skor penilaian indikator Kriteria Sosial 7                         | 33 |
| 12 | Hasil penilaian keseluruhan kriteria sosial                        | 34 |
| 13 | Skor penilaian indikator Kriteria Ekologi 1                        | 36 |
| 14 | Skor penilaian indikator Kriteria Ekologi 2                        | 36 |
| 15 | Skor penilaian indikator Kriteria Ekologi 3                        | 37 |
| 16 | Hasil penilaian dampak ekologi                                     | 38 |

## DAFTAR GAMBAR

|    |                                                            |    |
|----|------------------------------------------------------------|----|
| 1  | Kerangka berpikir                                          | 2  |
| 2  | Peta lokasi penelitian                                     | 9  |
| 3  | Kategori peran <i>stakeholder</i>                          | 12 |
| 4  | Bagan penentuan kriteria                                   | 14 |
| 5  | Hasil pemetaan kepentingan dan pengaruh <i>stakeholder</i> | 21 |
| 6  | Karakteristik responden berdasarkan usia                   | 23 |
| 7  | Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin          | 24 |
| 8  | Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan     | 24 |
| 9  | Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan              | 25 |
| 10 | Karakteristik responden berdasarkan kebun terdampak        | 25 |
| 11 | Karakteristik responden berdasarkan asal desa              | 26 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |                                                                 |    |
|---|-----------------------------------------------------------------|----|
| 1 | Kuesioner penilaian dampak sosial                               | 46 |
| 2 | Kuesioner penilaian dampak ekologi                              | 56 |
| 3 | Kuesioner penilaian kepentingan dan pengaruh <i>stakeholder</i> | 60 |